

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah peneliti jelaskan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini disebabkan karena semakin besar nilai pembiayaan mudharabah maka akan menimbulkan resiko yang relatif tinggi karena adanya ketidakpastian keuntungan yang didapatkan oleh PT. Bank Syariah Mandiri. Tentunya akan berakibat turunnya ROA pada bank tersebut.
2. Pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini disebabkan karena semakin besar nilai pembiayaan musyarakah maka akan menimbulkan resiko yang relatif tinggi karena adanya ketidakpastian keuntungan yang didapatkan oleh PT. Bank Syariah Mandiri. Tentunya akan berakibat turunnya ROA pada bank tersebut.
3. Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap rasio BOPO. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi nilai pembiayaan mudharabah maka akan berdampak terhadap sektor perekonomian yang sangat besar, tentunya akan berpengaruh terhadap BOPO yang semakin kecil maka tingkat efisiensi PT. Bank Syariah Mandiri semakin tinggi.

4. Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap rasio BOPO. Hal ini disebabkan karena pembiayaan musyarakah tidak begitu menghasilkan keuntungan bagi pihak PT. Bank Syariah Mandiri, sehingga bank tidak mampu memaksimalkan pendapatan operasional dengan baik.
5. BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi BOPO mencerminkan kurangnya kemampuan bank dalam menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasionalnya akan berakibat kurangnya laba yang dihasilkan bank, dan pada akhirnya akan menurunkan ROA.
6. BOPO sebagai variabel intervening yang memediasi pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini disebabkan karena semakin kecil nilai BOPO maka akan semakin berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), semakin besar pembiayaan *mudharabah* maka akan semakin banyak laba yang diperoleh oleh bank apabila dikelola dengan baik.
7. BOPO sebagai variabel intervening yang memediasi pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini disebabkan karena semakin kecil nilai BOPO maka akan semakin berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), semakin besar pembiayaan *musyarakah* maka akan semakin banyak laba yang diperoleh oleh bank apabila dikelola dengan baik.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kinerja manajemen PT. Bank Syariah Mandiri sudah baik, namun masih banyak yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan khususnya pertumbuhan profitabilitas (ROA) pada bank ini masih rendah dan tingkat BOPO yang masih tinggi sehingga tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya masih kurang efektif.
2. Untuk kesempurnaan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan judul penelitian, diharapkan agar dapat menambah sampel objek lainnya seperti Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) agar dapat memperoleh hasil penelitian yang sesuai dan maksimal.
3. Untuk menunjang penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan judul penelitian, diharapkan agar menambahkan variabel independen lainnya yang berkaitan dengan pembiayaan, seperti pembiayaan murabahah yang banyak dipakai oleh nasabah bank syariah pada umumnya.